

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dewasa ini pengguna teknologi computer bukanlah suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat. Karena seperti yang kita ketahui bersama diseluruh lapisan masyarakat baik dipedesaan maupun dilingkungan kota sudah banyak yang mampu mengoperasikan computer. Kemajuan teknologi komputer saat ini layaknya seperti jamur yang tumbuh dimusim hujan, tak heran bila anak sekolah dasar pun susah mengenal dan mempelajari teknologi komputer, begitu juga halnya dengan pelajar, mahasiswa bahkan pada instansi pemerintah maupun swasta juga sudah menggunakan teknologi komputer.

Komputer sebagai alat bantu yang mempunyai kemampuan didalam bidang pengolahan data informasi, serta dapat membantu untuk menyelesaikan laporan pengolahan data yang diselesaikan dalam waktu yang singkat, cepat dan akurat. Semua ini dapat dilakukan dengan fasilitas yang diselesaikan oleh program aplikasi yang akan mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data dalam jumlah besar setelah diolah akan menghasilkan beberapa informasi. Komputer dapat mengolah informasi yang ada dalam suatu instansi, untuk menghasilkan informasi baru yang dapat memberikan banyak manfaat, sehingga dapat mendorong perkembangan dan kemajuan instansi pemerintahan tersebut. Fungsi komputer adalah sebagai alat perekam data (database), pengolahan data, perhitungan data. Sehingga memberikan nilai tambah yang tinggi bagi perkembangan dan kemajuan sebuah instansi. Instansi pemerintahan dengan segala keratifitasnya harus merencanakan dan membuat suau pengendalian informasi yang berhubungan dengan keiatan informasi pada kegiatan pengolahan data pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada pengolahan data sepenuhnya belum terkomputerisasi, hal ini meningkatkan dalam pendataan pegawai kurang efisien dalam menyajikan informasi. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pendataan data pegawai, dalam hal

ini penulis membuat suatu system informasi berbasis komputer yang berhubungan dengan kegiatan operasional kepegawaian.

Pada saat ini pengolahan data pegawai yang diterapkan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov.kep.Babel memang belum terkomputerisasi, namun penggunaannya masih standar umum yaitu menggunakan Ms.Word dan Ms.Excel maka dibutuhkan suatu system yang terpusat agar dapat menyimpan dan menghubungkan semua data satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk membuat suatu rancangan system informasi kepegawaian dengan judul Skripsi “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pengolahan administrasi data kepegawaian, tidak adanya database dalam penyimpanan data, sehingga terjadi kesulitan dalam pencarian data.
- b. Penerbitan surat cuti, surat kenaikan pangkat, surat kenaikan gaji berkala tidak tepat waktu sehingga menyebabkan keterlambatan.
- c. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data hilang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas maka yang di bahas mulai dari proses pencatatan data pegawai, data absensi pegawai, proses cuti pegawai, proses kenaikan pangkat, proses usulan kenaikan gaji berkala, proses surat perintah tugas, dan laporan daftar urut kepangkatan. Proses yang dibahas hanya untuk Pegawai Negeri Sipil tidak untuk pegawai Honorer.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut maka dirumuskanlah tujuan sebagai berikut:

- a. Dapat membantu bagian kepegawaian dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan dan mempercepat proses kerja pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. Kep. Babel.
- b. Untuk memperbaiki pengarsipan secara manual yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. Kep. Babel.
- c. Agar tidak adanya keterlambatan dalam penerbitan surat yang berupa surat cuti, kenaikan jabatan.
- d. Mempermudah bagian kepegawaian dalam proses pencarian data, jika suatu waktu data pegawai diperlukan.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian mengolah data pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip daerah Prov. Kep. Babel adalah dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Analisa masalah dan studi kelayakan

- 1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Prov. Kep. Babel, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) *Observasi*

Adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan pengamatan secara langsung dilapangan dengan mengamati semua aktivitas-aktivitas atau kegiatan kerja sehari-hari yang ada di BPAD.

- b) *Interview*

Adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti secara langsung berhadapan secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.

c) *Dokumen*

Adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah, laporan-laporan, arsip-arsip, yang berhubungan dengan penelitian.

2) Penelitian kepustakaan

Penulis menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian di internet, maupun catatan kuliah yang berkaitan dengan topik perancangan sistem informasi.

b. Analisa Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa system yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh system yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada proses yang dilakukan dan keluaran yang dilakukan. Produk-produk yang dihasilkan pada tahap ini adalah berupa model dari system yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:
 - a) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas didalam suatu proses bisnis.
 - b) *Use case diagram* sistem uraian, digunakan untuk menggambarkan hubungan antar usecase dengan actor tanpa mendeskripsi bagaimana bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasi.
 - c) *Deskripsi Use case* digunakan untuk mendeskripsi fungsi dasar (basic function) dari system, apa saja yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana system merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model

sistem yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah tipe *record* lainnya.

3) *Normalisasi*

Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/label* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang-ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.

a) *Spesifikasi Basis Data*

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

b) *Sequence Diagram*

Menjelaskan interaksi *objek* yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang oleh seorang *actor* dalam menjalankan sistem.

c) *Class diagram*

Diagram kelas (*class diagram*) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini disusun dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub yang tersusun dengan garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari uraian mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Masalah, Batasan Masalah, Metode Penelitian, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini merupakan tinjauan pustaka menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan pembahasan secara detail. Bab landasan teori ini dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang di teliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang tools/software (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau aplikasi keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini terdiri dari PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective projek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrik) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini menguraikan secara rinci mengenai analisa dan perancangan yang akan di usulkan. Rancangan tersebut terdiri dari proses bisnis, *activity diagram*, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, usecase diagram, deskripsi usecase, rancangan basisdata, serta rancangan antar muka. Juga berisi struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang dari setiap organisasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis yang sekiranya bermanfaat.